

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Mitra

Kaliwates adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur Indonesia. Kecamatan Kaliwates berada di pusat Ibu Kota kabupaten Jember yang berada pada posisi masuk kota Jember dari arah barat Lumajang dan Surabaya, dengan luas wilayah 2.580,324 Ha yang terdiri dari daerah datar (97%), berbukit (2%) dan bergumuk (1%). Penduduk Kecamatan Kaliwates sebanyak 110.009 jiwa terdiri dari laki-laki 52.018 jiwa dan perempuan 57.991 jiwa yang tersebar pada empat kelurahan dan tiga desa. Penduduk kecamatan ini terdiri dari beragam etnis, terutama dari Suku Jawa, Madura, dan juga Bali, dimana mata pencarian penduduknya bergerak di berbagai bidang diantaranya adalah sebagai petani jamur tiram.

Petani jamur tiram ini sebagian besar terdapat di kelurahan Mangli. Berdasarkan hasil observasi lapangan diperoleh informasi bahwa petani jamur ini membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dalam kegiatan bertani jamur dan pemasarannya. Jumlah kelompok tani jamur tiram yang terdapat di kelurahan ini kurang lebih adalah 10 kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 2 sampai 3 orang. Modal kerja diperoleh dari masing-masing anggota. Dari 1 kelompok tani setiap harinya kurang lebih dihasilkan 20 kg jamur tiram. Jamur tiram yang dihasilkan kemudian dijual di pasar-pasar tradisional atau diantar langsung ke pelanggan yang merupakan pemilik restoran dengan harga rata-rata Rp. 12.000,- per kg. Pendapatan para anggota (petani) tergantung pada hasil penjualan. Hasil penjualan yang diperoleh dikurangi biaya produksi kemudian dibagi berdasarkan prosentase modal yang ditanam kepada para anggota (petani). Dari hasil penjualan ini, para anggota (petani) secara umum memiliki pendapatan yang masih relatif rendah yaitu sekitar Rp 35.000,- per hari.

Masa Panen jamur ini berlangsung secara berkesinambungan setiap hari, sehingga dapat menjamin ketersediaannya dari waktu ke waktu, selain itu iklim di daerah ini sangat mendukung bagi pertumbuhan jamur tiram hal ini menyebabkan jamur yang dihasilkan cukup berlimpah sehingga memungkinkan untuk diolah menjadi produk pangan alternatif dalam skala besar. Jika usaha ini dikembangkan nantinya akan sangat membantu perekonomian

petani jamur dan masyarakat sekitarnya karena dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga. Selain itu jika usaha ini dapat berkembang maka dapat dijadikan sebagai produk unggulan kelurahan Mangli yang nantinya dapat dijadikan sebagai sentra usaha jamur di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah Yang Dihadapi Mitra

Di Kabupaten Jember khususnya di kecamatan Kaliwates saat ini telah banyak dilakukan budidaya jamur tiram. Jamur tiram yang dihasilkan cukup berlimpah dan dihasilkan secara berkesinambungan tetapi sayangnya hal ini tidak cukup menopang perekonomian para petani jamur tiram hal ini disebabkan oleh terbatasnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki para petani jamur sehingga jamur tiram yang dihasilkan selama ini hanya dijual dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif murah tanpa mengubahnya menjadi produk lain yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Dengan semakin banyaknya petani jamur yang ada di jember hal ini membuat produksi jamur tiram semakin melimpah. Sementara itu pemasarannya masih terbatas sehingga menjadikan harga jamur menjadi merosot. Bahkan pada saat – saat tertentu karena berlimpahnya jamur yang dihasilkan sementara pasar sudah mulai jenuh hal ini menyebabkan jamur yang dihasilkan tidak laku terjual sehingga penghasilan yang diperoleh oleh para petani juga mengalami penurunan.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh para petani jamur ini adalah pada pemasaran hasil budidaya ini yang selama ini masih terbatas secara tradisional yaitu dijual dipasar – pasar tradisional maupun mengantar langsung ke pelanggan yang merupakan pemilik rumah makan, selain itu keterbatasan pemasaran hasil budidaya juga dapat menimbulkan resiko yang lain karena jamur tiram ini sifatnya tidak tahan lama hanya 1-2 hari. Oleh karena itu hasil panen jamur ini perlu diolah menjadi produk lain yang lebih tahan lama dan mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.